

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini penggunaan teknologi informasi sudah sangat marak di kalangan masyarakat umum sebagai sarana untuk menunjang berbagai kegiatan sehari-hari. Hadirnya teknologi informasi tentu sangat membantu masyarakat untuk memperoleh informasi, maupun menjalankan aktivitas sehari-hari menggunakan teknologi terutama di masa-masa pandemi seperti ini.

Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) merupakan sebuah instansi pemerintahan juga sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama untuk meningkatkan upaya pelayanan kesehatan, baik kesehatan perorangan maupun kesehatan masyarakat Kabupaten/Kota yang berada di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Peran Puskesmas adalah melakukan upaya pembangunan kesehatan masyarakat dalam wilayah kerjanya masing-masing secara menyeluruh (Niska Ramadani, Nofri Heltiani, 2019).

Upaya Kesehatan Puskesmas terdiri dari Upaya Kesehatan Wajib dan Upaya Kesehatan Pengembangan. Upaya Kesehatan Wajib sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembangunan kesehatan masyarakat melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan merupakan kesepakatan global maupun nasional. Upaya Kesehatan Wajib terdiri dari promosi kesehatan ibu anak (KIA), keluarga berencana (KB), kesehatan lingkungan

dan lain-lain. Sedangkan Upaya Kesehatan Pengembangan adalah upayakesehatan yang telah ditetapkan berdasarkan permasalahan kesehatan masyarakat setempat. Upaya Kesehatan Pengembangan terdiri dari upaya kesehatan gigi dan mulut, upaya kesehatan jiwa, upaya kesehatan mata, pembinaan pengobatan tradisional, dan perawatan kesehatan masyarakat .

Saat ini di Kota Ende, Nusa Tenggara Timur sudah terdapat 5 buah Puskesmas yang masih beroperasi, salah satunya adalah Puskesmas Rukun Lima yang beralamat di Kelurahan Rukun Lima, Kecamatan Ende Selatan, Kabupaten Ende. Puskesmas Rukun Lima merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang disediakan oleh pemerintah sebagai usaha untuk meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat tingkat pertama di Kabupaten Ende.

Puskesmas Rukun Lima sendiri menyediakan berbagai pelayanan kesehatan seperti poli umum, poli gigi, poli gizi, poli kesehatan ibu dan anak serta keluarga Berencana (KIA/KB), poli imunisasi, poli lansia, poli Tuberkulosis (TB), dan poli Human Immunodeficiency Virus (HIV). Dengan jumlah tenaga kerja perawat, Dokter, dan Bidan disetiap poli pada Puskesmas Rukun Lima adalah sebagai berikut; poli umum: perawat 3 orang, dokter 1 orang, poli lansia: perawat 3 orang, poli gizi: nutrision 1 orang, D3 gizi 1 orang, poli TB: perawat 2 orang, poli KIA/KB: bidan 9 orang, poli gigi: perawat 2 orang, bidan 1 orang, poli imunisasi: perawat 4 orang, dan poli HIV: perawat 2 orang. Beberapa fasilitas yang dimiliki oleh Puskesmas Rukun Lima yaitu ruangan tindakan, ruangan bersalin (VK), ruangan Nifas,

ruangan laboratorium, loket, ruangan tata usaha, apotik, ruangan imunisasi, ruangan promkes, dan ruangan kesling. Selain itu, Puskesmas Rukun Lima adalah Puskesmas pertama yang menerapkan pelayanan ramah anak dan mendapatkan gelar Puskesmas ramah anak pertama di Kabupaten Ende. Puskesmas ini juga menyediakan layanan terbaru seperti pelayanan khusus bagi pasien HIV AIDS maupun *medical chekup* sehingga dapat menunjang upaya kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya.

Pada pelayanannya, di Puskesmas Rukun Lima seringkali ditemukan kendala terlebih pada saat masa-masa pandemi seperti saat ini. Terbatasnya pelayanan kepada masyarakat karena adanya pandemi maka dibuat pembatasan interaksi sehingga khusus untuk pasien ibu hamil dibatasi menjadi 10 orang, kemudian pendaftaran nomor antrian pasien masih dilakukan secara manual dimana masyarakat harus datang ke Puskesmas terlebih dahulu, minimnya informasi terkait jam operasional, dan informasi umum lainnya yang didapatkan oleh masyarakat. Oleh karena itu sistem informasi sangat dibutuhkan oleh Puskesmas Rukun Lima dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat.

Dari permasalahan diatas, maka pada penelitian ini akan diangkat sebuah judul “APLIKASI LAYANAN INFORMASI PUSKESMAS RUKUN LIMA DI KABUPATEN ENDE BERBASIS *WEBSITE*” , dengan harapan sistem ini dapat membantu Puskesmas Rukun Lima dalam memberikan pelayanan sebaik-baiknya dan membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka, rumusan masalah dapat diuraikan sebagai berikut. Pendaftaran antrian pasien masih dilakukan secara manual dimana masyarakat harus datang ke Puskesmas terlebih dahulu, minimnya informasi terkait jam operasional Puskesmas terkait, informasi mengenai pelayanan yang tersedia, dan informasi umum lainnya yang masih sulit didapatkan oleh masyarakat umum.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan masalah yang dibuat tidak terlalu luas, maka dibuat batasan terhadap masalah yang diteliti:

1. Sistem ini hanya menampilkan informasi mengenai Puskesmas Rukun Lima yang meliputi profil Puskesmas, layanan yang tersedia, informasi jam operasional, informasi fasilitas, pendaftaran antrian pasien, dan jumlah tenaga medis yang tersedia.
2. Aplikasi ini dibuat menggunakan *framework CodeIgniter* (HTML, PHP, *JavaScript*, dan CSS) dengan database MYSQL.
3. *Output* yang dihasilkan berupa, kartu nomor antrian, daftar pasien, daftar poli dan daftar antrian pasien.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk membuat sebuah *website* agar dapat meningkatkan kinerja dari Puskesmas Rukun Lima serta dapat membantu memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi dengan cepat dan tepat.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Puskesmas Rukun Lima dapat meningkatkan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat Kota Ende, sehingga pembangunan kesehatan secara merata terhadap masyarakat dapat dilakukan dengan maksimal.
2. Masyarakat Kota Ende dapat dengan mudah menerima informasi tentang Puskesmas Rukun Lima.
3. Dengan adanya aplikasi layanan informasi ini, maka antrian pada Puskesmas dapat dilakukan secara terstruktur.

1.6 Metodologi Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara akurat guna mencapai tujuan penelitian. Adapun beberapa metode yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Wawancara (*Interview*) adalah teknik mengumpulkan data dengan berdialog secara langsung maupun melakukan sesi tanya jawab dengan tenaga kesehatan untuk mendapatkan informasi tentang permasalahan yang seringkali terjadi pada Puskesmas Rukun Lima.

b. Metode Observasi

Observasi adalah teknik mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung terhadap permasalahan yang terjadi di Puskesmas Rukun Lima.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengambilan data dengan cara mempelajari kembali literature dari buku panduan, jurnal, maupun internet yang membahas tentang teori dan konsep mengenai permasalahan yang akan dibahas.

1.7 Sistematika Penulisan

Agar alur penyampaian Tugas Akhir ini lebih mudah dipahami, maka penulis menyajikan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori-teori dasar yang berkaitan dengan pembuatan *website*, mulai dari teori mengenai metode pengembangan yang digunakan sampai dengan teori yang membahas tentang perangkat lunak yang digunakan untuk membuat website ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisikan tentang analisis dan perancangan sistem, peran pengguna serta perangkat pendukung.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini membahas tentang hasil perancangan dan diterjemahkan dalam bentuk program yang bisa dibaca oleh komputer.

BAB V PENGUJIAN DAN ANALISIS HASIL

Bab ini membahas tentang pengujian sistem yang telah dibuat dan analisis hasil pengujian dari sistem.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan topik permasalahan yang dibahas dalam tugas akhir ini.